

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara, observasi (pengamatan), maupun dokumentasi yang merupakan representasi rumusan-rumusan fokus penelitian.

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Al-Munawwarah Pamekasan

a. Profil SDI Al-Munawwarah Pamekasan

Nama Sekolah : SDI Al-Munawwarah

NSS : 104032601053

NPSN : 20526738

Akreditasi : A

Alamat Sekolah

a) Jalan : Brawijaya No. 1

b) Kelurahan : Jungcangcang

c) Kecamatan : Pamekasan

d) Kabupaten : Pamekasan

e) Provinsi : Jawa Timur

f) Kode Pos : 69317

g) No Telepon : (0324) 332546

Tahun Berdiri : 1971

Status Tanah : Hak milik

Luas Tanah : 6.240 m²

b. Visi, Misi dan Tujuan SDI Al-Munawwarah Pamekasan

1) Visi

Menjadikan sekolah unggul (*Mumtaz school*) yang mampu membentuk manusia paripurna (*Insan Kamil*) sebagai calon pemimpin dunia (*Kholifah Fil Ardhi*) yang Rahmatan Lil'Alamin.

2) Misi

- a) Mengenalkan peserta didik kepada Allah, Rasul dan Al-Qur'an.
- b) Menanamkan semangat juang kepada peserta didik untuk kemuliaan Islam dan kaum muslimin (*Izzul Islam Wal Muslimin*)
- c) Melakukan dakwah dalam rangka menyeru orang lain untuk mentaati Allah
- d) Melakukan amal sholeh dan berbuat baik
- e) Membina peserta didik untuk taat dan tunduk kepada Allah sesuai ajaran agama Islam (*Innanii Minal Muslimin*)
- f) Melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dengan selalu memperhatikan hablum minalloh (*vertical*) dan hablum minannas (*horizontal*) demi kemaslahatan di dunia dan akhirat
- g) Melakukan spiritualisasi pendidikan yaitu memadukan/mengintegrasikan kurikulum Nasional dengan nilai-nilai ajaran agama Islam (*integrated curriculum*)

- h) Melatih kemampuan bahasa asing (Arab-Inggris) anak dengan membangun tradisi dan lingkungan yang mendukung
 - i) Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan
 - j) Membudayakan hidup bersih dan sehat.
- 3) Tujuan
- a) Memiliki guru dan siswa yang menyenangi dan melaksanakan ajaran agama Islam dengan benar
 - b) Melaksanakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan
 - c) Memiliki guru dan siswa yang mempunyai tanggung jawab untuk membawa nama baik sekolah
 - d) Memiliki guru dan siswa yang menyenangi ilmu pengetahuan dan teknologi
 - e) Memiliki guru dan siswa yang berakhlaqul karimah dan mempunyai kepekaan sosial
 - f) Memiliki guru dan siswa yang peduli lingkungan
 - g) Memiliki guru dan siswa yang peduli kesehatan
 - h) Membiasakan hidup sehat baik secara higienis maupun sanitasi lingkungan
 - i) Mengembangkan kebersamaan demi kemajuan sekolah.
- c. Struktur Ketenagaan SDI Al-Munawwarah Pamekasan
- 1) Kepala Sekolah : Dedeh Rosidah, S.Pd
 - 2) Bendahara : Rohimawati, S.Pd
 - 3) Waka Kurikulum 1 : Humaidi, S.Pd

- 4) Waka Kurikulum 2 : Amalia Rasyid, S.Si
- 5) Waka Kesiswaan 1 : Haniah, SE
- 6) Waka Kesiswaan 2 : Nettie Surya Wijaya, SE
- 7) Waka Sarpas : Fathor Rohman, S.Pd
- 8) Guru Kelas 1-A : Maslufah, S.Pd & Suadah, S.Sos
- 9) Guru Kelas 1-B : Batrotul Laili, S.Pd & Umami Alifatul
Azizah, S.Pd.I
- 10) Guru Kelas 1-C : Vaiqotur Rosi, S.Pd.I & Wiwik Fadiawati,
S.Pd
- 11) Guru Kelas 1-D : Putri Etika Sari, S.Pd & Lysa Haryanti,
S.Pd
- 12) Guru Kelas 2-A : Sulalah, S.Pd & Luthfie, S.Pd.I
- 13) Guru Kelas 2-B : Ulfi Zulaifah, S.Pd & Nettie Surya Wijaya,
SE
- 14) Guru Kelas 2-C : Farida, S.Pd & Edy Faruk, S.Pd.OR
- 15) Guru Kelas 2-D : Zuliyati, S.Ag & Nurrahman, S.Pd.I
- 16) Guru Kelas 3-A : Ulfatun Maghfirah, S.Pd
- 17) Guru Kelas 3-B : Elismawati, S.Pd
- 18) Guru Kelas 3-C : Ike Suciwati, S.Pd
- 19) Guru Kelas 3-D : Rokayyah, S.Si
- 20) Guru Kelas 4-A : Siti Juharmanik, S.Sos
- 21) Guru Kelas 4-B : Halidah, S.Pd
- 22) Guru Kelas 4-C : Farida Hidayati, S.Pd.I
- 23) Guru Kelas 4-D : Siti Nurul Komariyah, SE

- 24) Guru Kelas 5-A : Jannah, S.Pd
- 25) Guru Kelas 5-B : Siti Hajar, S.Pd
- 26) Guru Kelas 5-C : Tri Yanti Ningsih, S.Si
- 27) Guru Kelas 5-D : Mukhlis, S.Pd
- 28) Guru Kelas 5-E : Hermanto Afandi, S.Pd.I
- 29) Guru Kelas 6-A : Budianto, S.Pd
- 30) Guru Kelas 6-B : M. Shohibul Fatahillah, M.Pd
- 31) Guru Kelas 6-C : Yudi Paiman, S.Sos
- 32) Guru Kelas 6-D : Rustini, S.Pd
- 33) Administrasi Umum : Maulidi Abdir Rahman
- 34) Tenaga Perpustakaan : Annisa Islami, A.Ma.Pus
- 35) UKS : Erma Novita
- 36) R. Komputer : Laili Marya, S.Pd
- 37) Penjaga Sekolah : Khairul Islam

d. Sarana Dan Prasarana SDI Al-Munawwarah Pamekasan

1) Data Ruang

Tabel 4.1 Data Ruang

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	25	Gedung lantai dasar kelas 1&2. Gedung lantai 2 kelas 3&4. Gedung lantai 3 kelas 5&6.
2	Kepala sekolah	1	Gedung sebelah utara. Lantai dasar di ruang bagian timur
3	Ruang Ustadz/TU	1	Gedung sebelah utara. Lantai dasar di ruang bagian barat
4	Lab. Komputer	1	Gedung sebelah barat. Lantai 1 di ruang bagian selatan
5	Perpustakaan	1	Gedung sebelah utara. Lantai 2 di ruang bagian timur
6	Bendahara	1	Gedung sebelah selatan. Lantai dasar

			di ruang bagian paling barat
7	UKS	1	Gedung sebelah selatan. Lantai dasar, ruang sebelah timur bendahara
8	Ruang Ustadzah	1	Gedung sebelah selatan. Lantai 2, ruang sebelah timur UKS
9	<i>Cleaning Servis</i>	1	Gedung sebelah selatan. Lantai dasar di ruang ke 2 paling timur
10	Rapat Guru	1	Gedung sebelah selatan. Lantai 2 di ruang bagian paling timur
11	Ruang Ekstra	2	Gedung sebelah selatan. Lantai 2 di ruang bagian tengah dan barat
Total		36	

2) Data Mebeler

Tabel 4.2 Data Mebeler

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang Ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Meja siswa	800	800	800	-	-
Kursi siswa	800	800	800	-	-
Meja guru di kelas	24	24	24	-	-
Kursi guru di kelas	24	24	24	-	-
Meja guru di ruang guru	15	15	15	-	-
Kursi guru di ruang guru	15	15	15	-	-
Papan tulis	24	24	24	-	-
Almari kelas	24	24	24	-	-
Almari kantor	2	2	2	-	-
Rak buku perpustakaan	5	5	5	-	-

3) Fasilitas Ruang Sekolah

a) Ruang Guru Laki-Laki/TU

Tabel 4.3 Fasilitas Ruang Guru Laki-Laki/TU

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	3
2	Printer	2
3	Scanner	1
4	Kipas Angin	2
5	Telepon	1

b) Ruang Perpustakaan

Tabel 4.4 Fasilitas Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak buku	14 buah
2	Komputer	1 unit
3	Meja	2 buah
4	Kursi	3 buah
5	Kipas Angin	2
6	Al-Qur'an	40
7	Buku	4,974
8	Globe	2
9	Peta Dunia	1
10	Peta Indonesia	1
11	Meja Belajar Kecil	2

c) Ruang Laboratorium Mipa

Tabel 4.5 Fasilitas Ruang Laboratorium Mipa

No	Nama Barang	Jumlah
1	Alat peraga kit IPA (PT. Albama)	8 set
2	Kit matematika kreatifitas (PT. Mapan)	3 set
3	Alat peraga matematika (Sk Dirjen)	4 set
4	Model bola langit transparan	6 buah
5	Alat peraga organ tubuh	2 buah
6	Alat peraga organ mata	2 set
7	Alat peraga jaring-jaring bangun ruang	6 set
8	Alat peraga peredaran bulan dan bumi	1 buah
9	Alat peraga simetris putar	5 buah
10	Dekak-dekak	4 set
11	Alat peraga kerangka bangun	5 buah
12	Mikroskop	2 buah
13	Alat peraga bangun ruang	5 buah
14	Alat peraga rangka kepala	1 buah
15	Papan klasikal	4 buah
16	Kit B.Inggris	6 set
17	Kit B. Indonesia	5 set
18	Globe	9 buah
19	Alat peraga ilmu bumi dan antariksa	2 set
20	Papan pulau	4 buah
21	Alat peraga pencerminan	1 buah
22	Alat peraga sempoa	13 buah
23	Rak kayu	2 buah

24	Rak besi	2 buah
25	Alat peraga bangun datar	1 set

d) Ruang Guru Perempuan

Tabel 4.6 Fasilitas Ruang Guru Perempuan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Televisi LG 14 Inc	1
2	VCD Player	1
3	Salon pasif	1
4	Kipas angin	1
5	Dispenser	1
6	Cermin	1

e) Ruang Laboratorium Komputer

Tabel 4.7 Fasilitas Ruang Laboratorium Komputer

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	15 unit
2	Kipas angin	3
3	Printer	1

f) Ruang Kelas

Tabel 4.8 Fasilitas Ruang Kelas

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	12
2	Proyektor	12
3	Printer	4
4	AC	3

g) Ruang Kepala Sekolah/Direktur

Tabel 4.9 Fasilitas Ruang Kepala Sekolah/Direktur

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer	1 unit
2	Printer	1 buah

3	Kipas angin gantung	2 buah
4	Televisi	1 buah

2. Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Sekolah unggul merupakan sekolah yang dikembangkan dan dikelola sebaik-baiknya dengan mengarahkan semua komponennya guna mencapai hasil lulusan yang lebih baik dibandingkan dengan lulusan sekolah lain. SDI Al-Munawwarah Pamekasan merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di Pamekasan keunggulan sekolah ini terlihat dari beberapa lulusannya yang mendominasi penerimaan siswa baru di SMP unggulan di Pamekasan selain itu keunggulan SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga terlihat dari beberapa ciri-ciri dari sekolah unggul yang telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Ada sepuluh ciri-ciri yang harus dimiliki sekolah unggul, dimana kesepuluh ciri ini dimiliki oleh SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Pertama, masuk sekolah tanpa seleksi. Menurut Bapak Humaidi, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum memaparkan tentang alur masuk di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu:

“Untuk input siswa, sekolah tidak melakukan seleksi, juga tidak ada tes lanjutan. Dari dulu pihak sekolah tidak memakai brozur atau pamflet dan semacamnya, sekolah juga tidak melakukan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah TK, karena justru orang tua murid sendiri yang datang langsung ke sekolah untuk mendaftarkan putra-putrinya dan memang dari tahun ke tahun jumlah siswa baru

semakin meningkat. Syaratnya mungkin hanya lulusan RA Al-Munawwarah Pamekasan”.¹

Senada dengan pemaparan Bapak Fathor Rahman, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan juga memaparkan bahwa:

“Setiap calon penerimaan calon peserta didik baru di sekolah tidak pernah mengadakan seleksi. Terpenting calon peserta didik tersebut sesuai dengan kriteria permendiknas (usia) pun juga kebijakan yayasan (harus RA Al-Munawwarah) sudah bisa masuk SDI”.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, tentang pendaftaran siswa baru tanpa seleksi, dapat disimpulkan bahwa untuk input siswa/penerimaan siswa baru tidak melalui seleksi, juga tidak ada tes berupa tes membaca, menulis dan lain sebagainya. Syaratnya hanya lulusan RA Al-Munawwarah Pamekasan dan telah memenuhi kriteria Permendiknas (cukup secara usia).

Indikator ciri sekolah unggul yang kedua yaitu menerima semua siswa dengan berbagai karakter, dimana ciri yang kedua ini telah ada di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Menurut Bapak Humaidi, tentang menerima semua siswa dengan berbagai karakter di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu:

“Setiap siswa mempunyai kemampuan/karakter dan pembawaan yang berbeda. Siswa juga berasal dari lingkungan sosial yang tidak sama. Kemampuan, pembawaan, dan lingkungan sosial siswa membentuknya menjadi sebuah karakter tersendiri yang mempunyai pola perilaku tertentu. Pola perilaku yang terbentuk

¹ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung, April 2, 2020.

² Fathor Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung, March 27, 2020.

tersebut menentukan aktivitas yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah. Namun perbedaan karakter yang dimiliki masing-masing siswa membuat pihak sekolah memberikan perlakuan yang berbeda. Bagi saya selaku guru tidak pernah membedakan siswa antara yang satu dan yang lainnya. Hanya pemberian pembinaan yang lebih kepada siswa yang kecerdasannya masih kurang dibandingkan yang lain”.³

Sejalan dengan pemaparan yang telah disampaikan Bapak Humaidi, S.Pd. Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd. selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga memberikan pemaparan tentang menerima siswa dengan berbagai karakter yaitu:

“Karakter siswa itu tidak sama. Ada siswa yang pandai, siswa kurang pandai, dan siswa yang tidak pandai. Siswa yang pandai akan lebih mudah menerima materi pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai dan juga tidak pandai. Belum lagi perbedaan dalam bakat, emosional dan sosial. Namun karakter yang dimiliki masing-masing siswa tidak membuat kami selaku pihak sekolah membeda-bedakannya. Kami selalu memberikan perlakuan sama terhadap semua siswa yang ada di sekolah, baik itu siswa yang pandai, kurang pandai dan tidak pandai. Namun guru harus peka terhadap karakter siswa. Untuk siswa yang kurang dan tidak pandai harus diberikan pendampingan/pengawasan yang lebih maksimal tujuannya agar mereka juga cepat paham dan mengerti mengenai materi yang telah disampaikan guru di dalam kelas”.⁴

Menurut pemaparan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dapat disimpulkan bahwa di SDI Al-Munawwarah Pamekasan melakukan penerimaan siswa dengan berbagai karakter. Pihak sekolah tidak pernah membedakan-bedakan karakter yang dimiliki masing-masing siswa. Karakter siswa sendiri ada yang pandai, kurang pandai dan tidak pandai. Guru hanya memberikan pembinaan/pengawasan yang maksimal terhadap siswa yang

³ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

⁴ Dedeh Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung, April 1, 2020.

kurang pandai dan tidak pandai, dan juga siswa yang memiliki tingkat emosional yang tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjadikan mereka cepat paham dan tak tertinggal dengan pembelajaran yang telah terjadi di dalam kelas.

Indikator ciri sekolah unggul yang ketiga dan telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu sekolah yang mendahulukan nilai-nilai akhlak. Menurut pemaparan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, memberikan pemaparan mengenai sekolah yang mendahulukan nilai-nilai akhlak yaitu:

“Sesuai dengan visi sekolah yaitu menjadikan sekolah unggul (*Mumtaz School*) yang mampu membentuk manusia paripurna (insan kamil) sebagai calon pemimpin dunia (*Kholifah Fil Ardhi*) yang rahmatan lil’alamin. Membentuk insan kamil ini salah satunya adalah harus mempunyai akhlak yang baik, akhlak merupakan unsur terpenting dalam sekolah, tidak hanya siswa yang harus memiliki akhlak, namun semua warga sekolah karena akhlak merupakan cerminan perilaku baik yang dimiliki setiap individu. Untuk membentuk akhlak siswa, ada dalam program kegiatan sekolah dibidang kesiswaan (akidah dan akhlak) yaitu 1. Mendahulukan kaki kanan pada waktu masuk (masjid, musolla dan perpustakaan) 2. Mengucapkan salam saat masuk ruangan dan 3. Publikasi “kata hikamah” (Al-Qur’an dan hadis). Sekolah juga membiasakan perilaku-perilaku baik diantaranya menghormati orang yang lebih tua”.⁵

Bapak Humaidi, S.Pd. juga memberikan pemaparan mengenai SDI Al-Munawwarah Pamekasan yang mendahulukan nilai-nilai akhlak, yaitu:

“SDI Al-Munawwarah memang mementingkan akhlak, sekolah berusaha menerapkan perilaku-perilaku baik antara semua warga sekolah terkhususkan untuk siswa. Saya sebagai guru selalu mengajari siswa untuk berperilaku baik, menyuruh untuk selalu menghargai sesama teman, menghormati guru dan orang yang

⁵ Rosidah.

lebih tua, berperilaku ramah dan santun, senantiasa mengucapkan salam apabila hendak masuk dan keluar ruangan”.⁶

Sejalan dengan pemaparan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd dan Bapak Humaidi, S.Pd. Peneliti juga melihat ketika melakukan penelitian di SDI Al-Munawwarah Pamekasan bahwasanya siswa berperilaku ramah dan santun terhadap guru dan tamu serta selalu mengucapkan salam ketika hendak masuk dan keluar lapangan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dan Bapak Humaidi, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan observasi yang penelitian dapat disimpulkan bahwa di SDI Al-Munawwarah Pamekasan mendahulukan nilai-nilai akhlak berjalan dengan baik dimana membentuk akhlak sudah menjadi program kegiatan kesiswaan. Akhlak merupakan unsur terpenting di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, tidak hanya siswa melainkan semua warga sekolah harus memiliki akhlak yang baik. Untuk membentuk akhlak siswa, sekolah membiasakan perilaku-perilaku baik diantaranya menghargai sesama teman, menghormati guru dan orang yang lebih tua, berperilaku ramah dan santun dan senantiasa mengucapkan salam ketika hendak masuk dan keluar ruangan.

Indikator ciri sekolah unggul yang keempat dan telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu sekolah yang memiliki agenda rutin untuk pelatihan gurunya. Menurut pemaparan Bapak Fathor Rahman,

⁶ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan bahwa:

“Setiap akan memulai tahun pelajaran baru ada dua kali pelatihan untuk guru dan harus diikuti oleh semua guru (program tetap/agenda rutin). Ada pelatihan kondisional 1. Jika program baru dari pemerintah baik itu kebijakan pendidikan dan sebagainya. Maka saat itu diadakan pula pelatihan untuk guru (semua guru) 2. Mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah (dinas pendidikan) (beberapa guru yang diberi mandat oleh sekolah)”.⁷

Sejalan dengan pemaparan Bapak Fathor Rahman, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga memberikan pemaparan bahwa:

“Untuk program pelatihan guru, ini sudah ada dalam program kegiatan kepala sekolah. Dimana biasanya pelatihannya dilakukan setiap mulai tahun ajaran baru dan ada yang harus diikuti semua guru dan juga beberapa guru saja yang telah ditunjuk oleh sekolah (tergantung program pelatihannya)”.⁸

Pemaparan Bapak Fathor Rahman, S.Pd dan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd diperkuat dengan adanya dokumentasi tentang pelatihan guru SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

⁷ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

⁸ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.



Gambar 4.1 Pelatihan Guru



Gambar 4.2 Pelatihan Guru

Berdasarkan pemaparan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan dan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dapat disimpulkan bahwa untuk pelatihan guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan sudah menjadi program kerja kepala sekolah hal ini menunjukkan bahwa pelatihan terhadap guru penting untuk dilakukan. Pelatihan guru dilakukan setiap memulai tahun ajaran baru dilakukan dua kali dan harus diikuti semua guru hal ini menjadi agenda rutin/program tetap, sedangkan untuk pelatihan kondisional pertama, jika program baru

dari pemerintah baik itu kebijakan pendidikan dan sebagainya maka saat itu pula dilakukan pelatihan untuk semua guru dan kedua, mengikuti pelatihan yang diadakan dinas pendidikan hal ini dilakukan oleh beberapa guru yang telah diberi mandat oleh sekolah.

Indikator ciri sekolah unggul yang kelima yaitu sekolah yang mampu mensejahterakan gurunya. Menurut pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd tentang kesejahteraan guru yaitu:

“Kesejahteraan guru dan karyawan juga sudah ada dalam program kerja kepala sekolah dalam hal ini sudah menjadi salah satu tugas saya. Sumber dana operasional utama untuk guru mengandalkan dari yayasan Al-Munawwarah karena sekolah berdiri dibawah naungan yayasan, selain itu, terbantu dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Saya selaku kepala sekolah berusaha mensejahterakan semua guru dan karyawan dengan cara membantu memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan kendala bagi para guru dan karyawan misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak ada kendala bagi guru dan karyawan dalam menjalankan tugasnya”.⁹

Sejalan dengan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Bapak Humaidi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga memberikan pemaparan mengenai kesejahteraan guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu:

“Kesejahteraan para guru sudah menjadi tanggung jawab atasan. Karena guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam lembaga pendidikan. Sumber dana operasional yang didapat oleh guru di SDI diperoleh dari pihak yayasan dan dana BOS. Saya sebagai guru hanya wajib menjalankan apa yang telah menjadi tanggung jawab saya, menjalankan tugas sebagaimana mestinya dan berusaha memberikan yang terbaik untuk semua siswa. Terpenting adalah semua kebutuhan guru sudah ada di sekolah seperti LCD

⁹ Rosidah.

dan proyektor di dalam kelas, keberadaannya mempermudah guru dalam menyampaikan materi”.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd. selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dan Bapak Humaidi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentang kesejahteraan guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan bahwasanya kesejahteraan guru dan karyawan sudah menjadi program kerja kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan hal ini menunjukkan bahwa guru dan karyawan merupakan salah satu prioritas dari SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Sumber dana operasional utama guru mengandalkan dari yayasan Al-Munawwarah Pamekasan dan juga terbantu oleh dana bantuan operasional sekolah (BOS). Pihak SDI Al-Munawwarah membantu memenuhi apa yang telah menjadi kebutuhan para guru dan karyawan agar para guru dan karyawan tidak merasakan kendala dalam menjalankan tugas di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Indikator ciri sekolah unggul yang keenam yaitu sekolah yang memiliki hubungan baik antara orang tua murid, guru dan pihak pengelola. Ciri sekolah unggul yang keenam ini telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Menurut pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan memberikan pemaparan tentang bagaimana hubungan baik antara pihak SDI Al-Munawwarah Pamekasan dengan orang tua murid dan pihak pengelola, bahwasanya:

“Hubungan baik antara orang tua murid dan pihak pengelola sangat penting untuk dilakukan. Terkhususkan untuk orang tua murid. Di

¹⁰ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

dalam program kerja saya, sekolah mengadakan komunikasi lisan/tertulis baik dengan lingkungan sendiri maupun dengan orang tua murid mengenai kegiatan sekolah bersama bagian HUMAS. Hal ini dilakukan agar orang tua tau tentang perkembangan anaknya dan agar mereka ikut berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan sekolah. Sekolah juga mengadakan pertemuan langsung dengan orang tua murid, 1. Pertemuan secara kelompok biasanya dilakukan ketika pelepasan siswa kelas enam yang telah lulus ujian, sekolah mengundang para orang tua murid untuk ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. 2. Pertemuan secara individu, sekolah mengundang orang tua murid untuk membicarakan masalah yang dihadapi siswa atau siswa yang mempunyai prestasi rendah agar masalah tersebut bisa teratasi dengan segera. Selain pertemuan dengan orang tua murid sekolah juga melakukan pertemuan dengan komite sekolah dan masyarakat sekitar untuk menginformasikan tentang perkembangan sekolah.¹¹

Sejalan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga memberikan pemaparan tentang hubungan baik antara sekolah dan orang tua murid dan pihak pengelola, yaitu:

“Hubungan kerjasama dengan para orang tua murid perlu untuk dilakukan. Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Biasanya sekolah melakukan pertemuan secara kelompok dan secara individu dengan orang tua murid. Pertemuan kelompok dilakukan apabila ada acara lepas pisah siswa yang akan lulus. Agar para orang tua bisa menyaksikan secara langsung prestasi yang diraih putra-putrinya, ajang seperti ini digunakan oleh sekolah sebagai strategi mengenalkan keberhasilan sekolah dalam membina siswa-siswinya, yang selanjutnya dapat memberikan citra yang baik dari masyarakat kepada sekolah. Untuk pertemuan individu dilakukan sekolah apabila terjadi masalah terhadap putra dari orang tua yang bersangkutan.¹²

Dari pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sekolah dengan orang tua murid dan pihak pengelola

¹¹ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

¹² Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dimana di dalam program kerja kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan mengadakan komunikasi secara lisan/tertulis baik dengan lingkungan sendiri maupun dengan orang-orang tua murid mengenai kegiatan sekolah bersama bagian HUMAS. Pihak SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga melakukan pertemuan langsung dengan para orang tua murid, dimana pertemuannya dilakukan secara kelompok dan pertemuan secara individu.

Indikator ciri sekolah unggul yang ketujuh yaitu sekolah yang memiliki budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik), menurut pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik) yang ada di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu:

“Budaya unggul/kebiasaan baik yang ada di sekolah salah satunya yaitu program Tahfidz Qur’an Jus Amma. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai keislaman, SDI membuat inovasi baru dengan program “Menghafal Qur’an Jus Amma” dengan harapan program tersebut dapat mengobati kecemasan dan kekhawatiran masyarakat terhadap dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga secara bersamaan sekolah betul-betul dapat membentuk anak didik yang akseleratif sesuai dengan dunianya. Tujuan dari program ini salah satunya yaitu membangun kecintaan anak-anak terhadap kitab suci Al-Qur’an yang semakin hari semakin terkikis oleh permainan dan budaya modern dan sasaran dari program ini yaitu para guru dan siswa”.¹³

Sejalan dengan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Bapak Humaidi, S.Pd. juga memberikan pemaparan tentang budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik) yang ada di SDI Al-Munawwarah yaitu:

¹³ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung.

“Budaya unggul yang ada di sekolah yaitu program Tahfidz Qur’an, sebagai bentuk kekhasan SDI Al-Munawwarah adalah bahwa siswa-siswinya diberi pengajaran Al-Qur’an sebagai program unggulan dan utama, hal ini sejalan dengan tujuan LPI Al-Munawwarah menyiapkan generasi berahlakul karimah dan berprestasi akademis tinggi. Dimana tujuannya untuk mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur’an sebagai bacaan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Program pengajarannya yaitu kelas 1 sudah selesai jilid 6 Iqro’ dan mampu menghafal 10 surat pendek, kelas 2 selesai juz 1-10 dan mampu menghafal 15 surat pendek, kelas 3 selesai juz 10-20 dan hafal 20 surat pendek, kelas 4 selesai juz 20-30 dan hafal 25 surat pendek, kelas 5 selesai juz 1-30 dengan ghoribul Qur’an dan hafal 30 surat pendek, dan kelas 6 hafal juz’amma (juz 30)”.¹⁴

Pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan tentang budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik) yang ada di SDI Al-Munawwarah, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3 Program Tahfidz Qur’an Juz Amma

Berdasarkan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat disimpulkan bahwa budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik) yang diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu program tahfidz Qur’an juz Amma, dimana program ini dibentuk untuk membangun kecintaan para siswa

¹⁴ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

terhadap kitab suci Al-Qur'an yang semakin hari semakin terkikis oleh permainan dan budaya modern, dan untuk mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. program tahfidz Qur'an juz Amma ini dikhususkan untuk semua siswa mulai kelas 1-6.

Indikator ciri sekolah unggul yang kedelapan yaitu sekolah yang menjadikan membaca dan menulis adalah agenda wajib bagi guru-gurunya. Agenda wajib membaca dan menulis bagi guru-guru telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Dimana sekolah menganggap membaca dan menulis merupakan suatu keharusan bagi semua guru bukan hanya diwajibkan untuk siswa. Menurut pemaparan Bapak Fathor Rahman, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan tentang agenda wajib membaca dan menulis bagi guru-guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu:

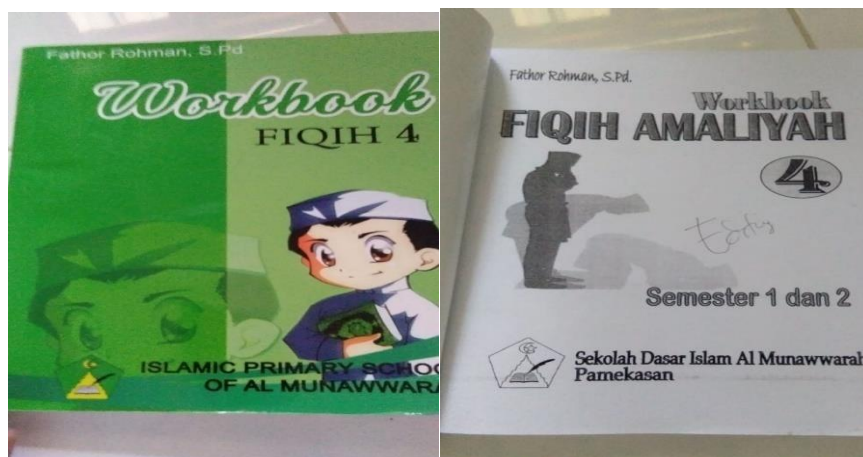
“Membaca menulis merupakan suatu keharusan. Diantara salah satu hal yang dihasilkan dari karya guru adalah dengan adanya workbook pada sebagian besar mata pelajaran yang diajarkan. Untuk waktunya dibebaskan, salah satu cara diadakan *reward* bagi guru dan siswa yang paling sering berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. *Rewardnya* bisa berupa *finance*, buku dan sebagainya. Hampir semua guru kira 90% sudah punya karya workbook ini”.¹⁵

Sejalan dengan pemaparan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd. selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan tentang membaca dan menulis merupakan agenda wajib bagi guru-guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu:

¹⁵ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung.

“Sekolah mengagendakan membaca dan menulis bagi semua guru dan agenda ini diwajibkan untuk diikuti semua guru yang ada di sekolah. Agenda ini dilakukan agar guru bisa menambah pengetahuan baru dan memperdalam wawasan yang telah dimilikinya. Setelah melakukan agenda membaca dan menulis ini, guru diharapkan bisa menyusun buku/workbook sebagai suatu karya nyata yang dihasilkan dari agenda wajib tersebut. Dan sekolah juga memberikan penghargaan bagi guru yang rajin mengunjungi perpustakaan, penghargaan ini dilakukan untuk menambah motivasi guru”.¹⁶

Pemaparan Bapak Fathor Rahman, S.Pd dan pemaparan Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd diperkuat dengan adanya dokumentasi tentang contoh salah satu karya guru (*workbook*) yang dihasilkan dari agenda wajib membaca dan menulis bagi guru-guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.



Gambar 4.4 Contoh Salah Satu Karya Guru (*Workbook*)

Berdasarkan pemaparan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan dan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan dapat disimpulkan bahwa agenda wajib membaca dan menulis bagi guru-guru sudah diterapkan dan berjalan dengan baik di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Agenda ini dilakukan untuk bisa menambah pengetahuan baru bagi para guru dan agar bisa menambah wawasan yang telah dimiliki oleh para guru. Sekolah juga memberikan *reward* berupa *finance*, buku dan

¹⁶ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung.

sebagainya bagi para guru yang rajin mengunjungi perpustakaan. Guru juga diharapkan bisa menghasilkan karya berupa workbook dari agenda membaca dan menulis ini.

Indikator ciri sekolah unggul selanjutnya yaitu sekolah yang mementingkan kebersihan dan kesehatan sekolah (sekolah hijau). Indikator ciri sekolah unggul ini sudah diterapkan dan telah menjadi salah satu tujuan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Menurut pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan menjelaskan tentang kebersihan dan kesehatan sekolah di SDI Al-Munawwarah yaitu:

“Kebersihan dan kesehatan sekolah sangat penting untuk dilakukan, apabila semua warga sekolah menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maka hal tersebut membuat sekolah sehat. Mengenai kebersihan dan kesehatan sekolah ini menjadi salah satu tujuan dari sekolah yaitu memiliki guru dan siswa yang peduli lingkungan, memiliki guru dan siswa yang peduli kesehatan, dan membiasakan hidup sehat baik secara higienis maupun sanitasi lingkungan”.¹⁷

Sejalan dengan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Bapak Humaidi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, juga memberikan pemaparan tentang kebersihan dan kesehatan sekolah di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, bahwasanya:

“Kebersihan dan kesehatan sekolah merupakan hal penting yang harus dilakukan. Dan harus dijadikan sebagai salah satu tujuan sekolah. Kebersihan sangat penting bagi kehidupan. Jika dilingkungan sekolah terjaga kebersihannya, maka kesehatan semua warga sekolah pun akan terjaga. Sebaliknya jika lingkungan sekolah tidak terjaga kebersihannya maka akan sangat mudah menimbulkan virus-virus atau bakteri penyebab timbulnya berbagai macam penyakit. Terlebih lagi pada kasus sekarang ini,

¹⁷ Rosidah.

kita harus lebih ekstra dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah”.¹⁸

Berdasarkan pemaparan kepala SDI Al-Munawwarah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentang kebersihan dan kesehatan sekolah (sekolah hijau) di SDI Al-Munawwarah Pamekasan dapat disimpulkan bahwasanya kebersihan dan kesehatan sekolah merupakan salah satu tujuan sekolah, sekolah juga telah menyiapkan 6 *Cleaning servis* di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Indikator terakhir mengenai ciri sekolah unggul yaitu sekolah yang mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya. Menurut pemaparan Bapak Humaidi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentang sekolah yang mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya, yaitu:

“Mengenai kesuksesan yang telah diraih sekolah dan akan berbagi dengan sekolah lainnya, kami cukup melakukannya dengan cara apabila ketika ada mahasiswa dari universitas manapun yang hendak melakukan tugas atau istilahnya PPL atau melakukan penelitian seperti yang telah adik lakukan, jika memang merasa ada salah satu program di SDI ini yang ingin diterapkan dilembaga sendiri/sekolah dasar negeri lainnya pihak sekolah sangat mempersilahkan”.¹⁹

Sejalan dengan pemaparan Bapak Humaidi, S.Pd. Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd. selaku kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga memberikan pemaparan tentang sekolah yang mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya bahwasanya:

“Kesuksesan yang telah diraih SDI Al-Munawwarah ini tidak lain adalah hasil dari kerjasama antara semua warga sekolah, baik itu

¹⁸ Humaidi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung,.

¹⁹ Humaidi.

guru, para karyawan, siswa, orang tua siswa dan pihak pengelola sekolah lainnya. Apabila ada sekolah lain yang ingin belajar atau ingin menerapkan beberapa program yang ada di sekolah ini, saya selaku kepala sekolah tidak bermasalah. Jika kami bisa untuk berbagi kenapa tidak kami lakukan”.²⁰

Berdasarkan pemaparan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan mengenai sekolah yang mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya, bahwasanya pihak SDI Al-Munawwarah sangat mempersilahkan apabila ada pengelola lembaga atau mahasiswa yang ingin menerapkan salah satu program yang ada di SDI Al-Munawwarah Pamekasan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang belum maju atau sekolah-sekolah negeri lainnya.

Sedangkan mengenai pengelolaan administrasi sarana dan prasarannya, menurut Bapak Fathor Rahman, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, terdiri dari perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

a. Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan administrasi sarana dan prasarana

²⁰ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Tidak Langsung.

pendidikan. Dimana dalam proses perencanaan ini diharapkan dapat menjembatani antara keadaan sekarang dengan tujuan yang akan dicapai.

SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan memiliki seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana (Bapak Fathor Rohman, S.Pd). Dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan secara terpusat, perencanaan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun, dan dalam jangka 5 tahun sekali. Untuk perencanaan pengadaan sarana pendidikan habis pakai di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang tahan lama perencanaan pengadaannya tidak dilakukan setiap tahun, melainkan dilakukan apabila ada sarana yang sudah rusak atau tidak berfungsi lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rohman selaku wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana pendidikan, beliau menjelaskan yaitu

“Dalam melakukan perencanaan baik itu sarana maupun prasarana di sekolah ini, pertama saya menyusun proposal perencanaan kebutuhan barang, lalu menyerahkannya ke kepala sekolah, dari kepala sekolah ke direktur, selanjutnya proposal tersebut akan dilaporkan ke pihak yayasan (Al-Munawwarah). Karena sekolah ini berada dalam naungan yayasan”.²¹

Senada dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana pendidikan, kepala sekolah menyatakan bahwa:

²¹ Fathor Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

“Di SD Islam Al-Munawwarah ini, bagian pengelolaan administrasi sarana prasarana pendidikan sudah ada yang menangani yaitu Bapak Fathor Rahman selaku wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana pendidikan. Dalam melakukan perencanaan sarana prasarana pendidikan, beliau Bapak Fathor Rahman menyusun laporan perencanaan kebutuhan barang-barang yang memang dibutuhkan oleh sekolah, kemudian dikordinasikan kepada saya selaku kepala sekolah dan direktur selaku atasan. Kemudian laporan tersebut dilaporkan ke pihak yayasan untuk ditandatangani, apakah disetujui ataukah tidak”.²²

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana dalam melakukan perencanaan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana pendidikan melakukan penyusunan laporan perencanaan pengadaan barang-barang yang memang dibutuhkan dalam pembelajaran kemudian laporan tersebut dikordinasikan terhadap kepala sekolah dan direktur selanjutnya diserahkan ke pihak yayasan Al-Munawwarah. Dimana SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini berdiri di dalam naungan yayasan Al-Munawwarah Pamekasan.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Setelah melakukan perencanaan, langkah selanjutnya dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Dimana dalam pengadaan ini akan terlihat apakah hal-hal yang direncanakan sudah terealisasikan sebagaimana mestinya. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan disesuaikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan terkhususkan untuk semua peserta didik agar pelaksanaan

²² Dedeh Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dedeh Rosidah, selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Dalam pengadaan sarana pendidikan yang tahan lama, pihak sekolah berkoordinasi dengan yayasan, dimana tadi saya jelaskan bahwa pihak sekolah mengajukan proposal pengadaan barang kepada yayasan untuk disetujui. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang habis pakai sekolah mengadakan pengadaan sendiri dengan cara membeli dimana dana yang digunakan dari dana BOS (bantuan operasional sekolah) dan SPP siswa. Namun SPP siswa ini terlebih dahulu dikelola oleh yayasan Al-Munawwarah. Untuk pengadaan prasarana pendidikan seperti tanah dan bangunan, pihak sekolah sangat berhubungan dengan pihak yayasan, pihak yayasan sangat berpengaruh dalam proses pengadaan tanah dan bangunan karena SD Islam Al-Munawwarah ini berdiri dibawah naungan yayasan Al-Munawwarah”.²³

Sejalan dengan pernyataan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan juga menjelaskan bahwa:

“Dalam sarana prasarana itu macam-macam barang dibagi menjadi 2, barang jasa dan barang modal. Barang jasa ini yaitu barang yang habis pakai atau walaupun tidak habis pakai meskipun rusak tidak bisa diperbaiki atau meskipun hilang tidak begitu berpengaruh, contohnya seperti penghapus, sapu, alat-alat kebersihan, scrop sampah atau barang-barang yang apabila dibeli harganya dibawah Rp. 500.000. Sedangkan barang modal yaitu barang yang tahan lama seperti AC, kipas angin dan barang-barang lainnya. Kalau dalam pengadaan barang jasa pihak sekolah mengadakannya sendiri, pihak sekolah mendata barang-barang yang dibutuhkan, setelah itu melakukan pengadaan dengan cara membeli. Untuk pengadaan barang modal pihak sekolah berhubungan dengan yayasan dengan cara saya selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan menyusun proposal pengadaan barang-barang yang dibutuhkan oleh sekolah kemudian menyerahkan proposal tersebut terhadap kepala sekolah dan direktur selaku atasan selanjutnya diserahkan kepada pihak yayasan Al-Munawwarah. Untuk pengadaan tanah dan bangunan, sekolah berkoordinasi dengan yayasan karena SD Islam Al-

²³ Rosidah.

Munawwarah ini berada dalam naungan yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini diadakan sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya siswa. Misalnya pengadaan LCD dan proyektor kami sangat memaksimalkannya, agar setiap kelas memiliki LCD dan proyektor agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan mudah dan membuat siswa lebih mudah menangkap pelajaran dalam kelas”.²⁴

Senada dengan pernyataan kepala sekolah dan penjelasan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, tentang pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, Bapak Kusmiyanto selaku guru mata pelajaran Fiqih di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan juga menambahkan bahwa:

“Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah ini menurut saya sudah dilakukan dengan baik. Dimana di sekolah ini setiap kelas sudah tersedia LCD dan Proyektor, kipas angin bahkan AC pun sudah ada serta barang-barang lainnya yang menunjang langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Pengadaan sarana pendidikan di sekolah ini dikhususkan untuk kebutuhan siswa dan sekaligus memudahkan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Misalnya LCD dan proyektor, dengan adanya LCD dan proyektor ini saya rasakan sendiri sangat membantu saya dalam mengajar dalam kelas. Fiqih kan materi tentang gerakan shalat dan cara mengkafani jenazah, kalau ada LCD dan proyektor kan memudahkan dalam proses pembelajaran dan hal tersebut membuat siswa lebih cepat paham”.²⁵

Pengadaan sarana pendidikan baik itu yang habis pakai dan tahan lama sudah berjalan dengan baik di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, dimana dalam proses pengadaannya dilakukan secara maksimal oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan yang dibantu juga oleh kepala sekolah dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah agar proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif sejalan dengan apa yang telah menjadi tujuan

²⁴ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

²⁵ Kusmiyanto, Guru SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 6, 2020.

sekolah. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini pengadaan untuk sarana pendidikan dilakukan sendiri oleh pihak sekolah dengan cara membeli dimana dana yang digunakan yaitu dana BOS dan SPP siswa. Namun dalam pengadaan prasarana pendidikan seperti tanah dan bangunan sekolah belum bisa mengadakan sendiri, harus berkoordinasi dengan pihak yayasan Al-Munawwarah karena SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini berdiri dibawah naungan yayasan.

c. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Setelah melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, langkah selanjutnya yaitu penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan yaitu suatu kegiatan menampung hasil pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, baik yang belum maupun yang akan didistribusikan. Penyimpanan sarana pendidikan hendaknya disimpan berdasarkan sifat dan karakteristiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rahman selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah menjelaskan bahwa:

“Penyimpanan sarana pendidikan di sekolah ini disesuaikan berdasarkan jenis barangnya. Contohnya benda-benda yang mudah rusak atau pecah, maka harus disimpan di tempat yang aman. Untuk benda yang sering digunakan hendaknya disimpan yang mudah dijangkau. Di sekolah ini sudah disiapkan beberapa ruangan khusus menyimpan barang-barang, sudah ada gudang untuk menyimpan benda-benda yang masih bisa dipakai ataupun benda-benda yang sudah tak layak pakai atau rusak”.²⁶

²⁶ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, penyimpanan sarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah sudah cukup baik, dimana benda-benda sudah disimpan sesuai dengan jenis barangnya dan disimpan dengan rapi contohnya buku-buku yang ada di perpustakaan sudah disimpan berdasarkan klasifikasinya dan ditata dengan rapi namun di sekolah ini masih ada beberapa benda-benda yang belum disimpan sesuai dengan tempatnya contohnya peralatan olahraga seperti bola, dimana masih disimpan di ruang guru putra/tata usaha belum ada ruang penyimpanan khusus alat-alat olahraga.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan dan observasi yang peneliti lakukan diperkuat dengan adanya dokumentasi tentang penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5 Penyimpanan Buku di Ruang Perpustakaan



Gambar 4.6 Penyimpanan Alat Olahraga di Ruang TU/Guru Laki-laki

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah disimpan berdasarkan jenis bendanya, benda yang mudah rusak atau pecah disimpan di tempat yang aman, sarana pendidikan yang sering digunakan disimpan di tempat yang mudah dijangkau namun aman, buku-buku disimpan di ruang perpustakaan berdasarkan klasifikasinya dan disimpan dengan rapi. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini sudah ada gudang untuk menyimpan sarana pendidikan yang masih terpakai dan juga tersedia gudang khusus barang rusak. Namun penyimpanan peralatan olahraga belum disimpan di ruang khusus peralatan olahraga melainkan disimpan di ruang guru putra/tata usaha.

d. Inventarisasi/pencatatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Langkah ke empat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana

pendidikan. Inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, menjelaskan bahwa:

“Di sekolah ini kegiatan inventarisasi untuk sarana pendidikan yang tahan lama maupun habis pakai dilakukan perkelas untuk memudahkan kegiatan inventarisasi itu sendiri. Kegiatan inventarisasi dilakukan dengan memberikan kode barang, nomor urut dan tahun pembuatan/pembelian. Dan kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan ini sudah menjadi tugas dari Ustad Fathor selaku Waka sarpras di sekolah ini”.²⁷

Sejalan dengan penjelasan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan juga menambahkan bahwa:

“Dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan serta perabotan sebagai penunjang proses pembelajaran sekolah melakukan pencatatan dan mendata seluruh perabotan sekolah baik barang-barang milik sekolah ataupun milik yayasan di dalam buku pencatatan inventaris, baik dalam buku pencatatan pembelian, buku pencatatan masuk keluar barang serta buku pencatatan barang yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai yang secara keseluruhan sudah tercatat di dalam buku inventaris. Kegiatan inventarisasi dilakukan dengan memberikan nomor seri, nomor urut dan tahun pembuatan/pembelian. Dimana ini sudah menjadi tugas saya sendiri, saya ada kartu inventaris namun hanya perkelas yaitu kelas 1 A-D, belum selesai semua karena pengerjaannya masih terbentur dengan kegiatan UTS ini.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, berdasarkan hasil

²⁷ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung,.

²⁸ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

dokumentasi dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini tentang inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan sudah dilakukan dengan baik, dimana kegiatan inventarisasi dilakukan dengan cara memberikan nomor seri, nomor urut dan tahun pembuatan/pembelian dan digolongkan berdasarkan jenis barangnya. Kegiatan inventarisasi sarana pendidikan yang tahan lama dan habis pakai dilakukan perkelas, namun pengerjaannya masih kelas 1 A-D belum semua kelas karena masih terkendala dengan kegiatan UTS.

e. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Setelah melakukan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan langkah selanjutnya yaitu penyaluran sarana dan prasarana pendidikan. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan yang menyangkut pendistribusian atau membagi barang sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara tentang penyaluran sarana dan prasarana pendidikan dengan Bapak Fathor Rahman, selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, beliau menjelaskan bahwa:

“Penyaluran atau pendistribusian sarana dan prasarana di sekolah ini disesuaikan dengan kebutuhannya, kelas mana saja yang butuh, apabila kantor, kantor mana saja yang butuh, disesuaikan dengan kebutuhannya agar proses pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik”.²⁹

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana penyaluran sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan berdasarkan

²⁹ Rohman.

kebutuhannya. Sehingga semua warga sekolah merasa terpenuhi segala kebutuhan sarana pendidikannya sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan secara efektif.

f. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan agar sarana dan prasarana pendidikan dapat terpelihara dengan baik, sehingga sarana dan prasarana pendidikan senantiasa siap pakai dan nyaman digunakan dalam proses belajar mengajar.

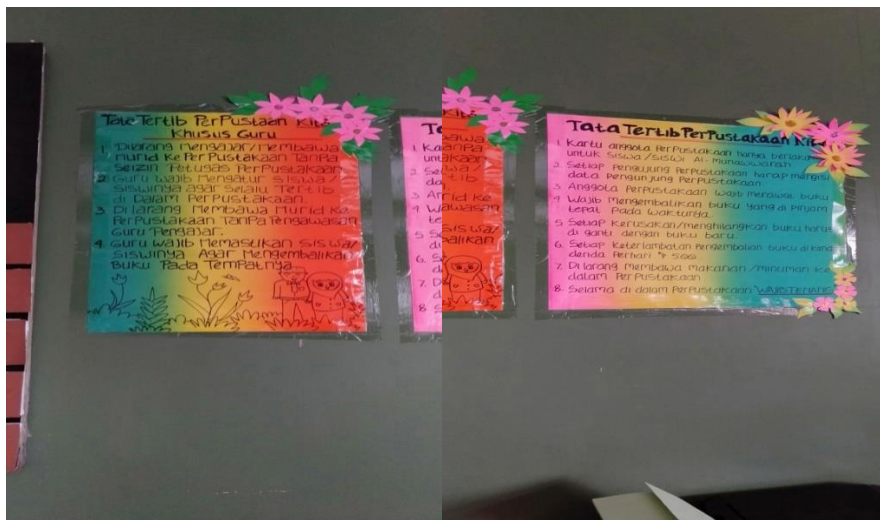
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rahman, tentang pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, menjelaskan bahwa:

“Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini bukan hanya menjadi tugas saya melainkan semua warga sekolah, misalnya di dalam kelas baik itu pemeliharaan gedungnya maupun benda-benda yang ada di dalamnya sudah menjadi tugas guru dan siswa yang terkait dalam kelas tersebut, dalam ruang perpustakaan pemeliharannya yang melakukannya adalah petugas yang ada di perpustakaan, dan di ruang laboratorium juga cara pemeliharannya yang melakukan adalah petugas yang ada di ruang laboratorium . Kalau saya biasanya hanya melakukan pengecekan terhadap sarana yang ada di sekolah ini baik itu LCD, proyektor, meja dan kursi di dalam kelas dan komputer yang ada dalam Lab. komputer, pengecekannya entah itu sepekan maupun sebulan sekali”.³⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan yaitu Ibu Fitriyah, tentang pemeliharaan sarana pendidikan yang ada di ruang perpustakaan, beliau menjelaskan bahwa:

³⁰ Rohman.

“Pemeliharaan yang dilakukan di ruang perpustakaan ini ada dua pemeliharaan rutin dan berkala. Pemeliharaan rutin itu dilakukan setiap hari dengan cara membersihkan ruangnya, membuka jendelanya tiap pagi agar udara dan sinar matahari bisa masuk, membersihkan buku-buku dari debu dan menata buku-buku yang berantakan. Kalau untuk pemeliharaan secara berkala itu dengan cara melakukan pengecekan untuk penyampulan dan menyimpan buku-buku. Pemeliharaan ini dilakukan oleh petugas perpustakaan ini. Disini kami juga membuat tata tertib khusus guru dan siswa agar guru dan siswa juga bisa melakukan pemeliharaan terhadap ruang perpustakaan ini”.³¹



Gambar 4.7 Tata Tertib Guru & Siswa di Ruang Perpustakaan

Sejalan dengan penjelasan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan dan kepala perpustakaan, seorang siswi yaitu Aulia kelas VI B menambahkan bahwa tentang pemeliharaan yang dilakukan di dalam kelas.

“Pemeliharaan di dalam kelas itu dilakukan oleh siswa sesuai dengan jadwal piketnya, setiap pagi sebelum dimulai pelajaran kami membersihkan ruang kelas, menyapu, menata kursi dan meja. Kalau kami menemukan kursi dan meja yang rusak, langsung memberitahu ke guru agar cepat diganti”.³²

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah baik dan berjalan sebagaimana

³¹ Fitriyah, Kepala Perpustakaan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 4, 2020.

³² Aulia, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 9, 2020.

mestinya. Dimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bukan hanya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan melainkan dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu petugas perpustakaan, guru dan siswa juga ikut terlibat. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini juga ada *cleaning servis* yang bertugas membersihkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

g. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan dari kerusakan dengan tambal sulam atau penggantian suku cadangnya agar barang tersebut dapat dipergunakan lagi sehingga mempunyai daya pakai yang lebih lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan, menjelaskan bahwa:

“Rehabilitasi atau perbaikan yang dilakukan di sekolah ini dilakukan oleh petugas yang memang ahli dalam bidangnya. Misalnya rehabilitasi terhadap meja dan kursi maka dilakukan oleh tukang reparasi kayu, rehabilitasi bangunan maka akan dilakukan oleh tukang bangunan, rehabilitasi komputer, atau LCD dan proyektor maka akan diperbaiki oleh petugas yang ahli dalam bidang elektronik. Apabila hanya terjadi kerusakan ringan terhadap komputer maka akan diperbaiki oleh guru yang sudah ahli dalam bidang komputer”.³³

Sejalan dengan penjelasan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan tentang rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, Ibu Laili Marya selaku petugas ruang komputer juga menambahkan bahwa:

³³ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

“Untuk rehabilitasi komputer dilakukan apabila ada komputer yang rusak ringan, maka guru yang mengajar segera memperbaiki komputer tersebut dan apabila komputer itu rusak berat maka pihak sekolah memanggil orang yang ahli dalam komputer untuk merehabilitasikannya”.³⁴

Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah berjalan dengan baik, dimana yang melakukan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarananya di lakukan oleh petugas yang sudah ahli dalam bidangnya.

h. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meniadakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dari daftar inventaris. Hal ini dilakukan karena sarana dan prasarana pendidikan tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana mestinya terutama bagi kepentingan proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rahman, tentang penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan menjelaskan bahwa:

“Kalau untuk penghapusan prasarana pendidikan sekolah ini belum pernah melakukannya. Karena prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kalau untuk penghapusan sarana pendidikan saya melakukan koordinasi dengan semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, direktur dan juga guru yang lainnya. Apabila ada barang yang rusak berat sudah tidak memungkinkan untuk melakukan rehabilitasi atau perbaikan maka barang-barang tersebut dimasukkan ke dalam gudang khusus barang rusak, setelah beberapa tahun dari gudang rusak ini pihak sekolah membuat laporan ke yayasan dan Dinas pendidikan,

³⁴ Laili Marya, Petugas Ruang Laboratorium Komputer SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 4, 2020.

apabila barang tersebut sumbernya dari yayasan maka laporannya ke yayasan apabila sumber dananya dari BOS maka laporannya ke dinas pendidikan”.³⁵

Penghapusan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah belum pernah dilakukan karena prasarana pendidikan yang ada masih sesuai dengan kebutuhan sekolah sedangkan untuk penghapusan sarana pendidikan semua warga sekolah saling berkordinasi. Penghapusan dilakukan dengan cara pihak sekolah menyusun laporan penghapusan barang terhadap yayasan dan Dinas pendidikan apabila barang yang rusak sumber dananya dari yayasan maka laporannya diserahkan ke yayasan dan apabila sumber dananya dari BOS maka laporannya akan diserahkan ke Dinas pendidikan.

3. Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan pasti ada faktor pendukungnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan yaitu Bapak Fathor Rahman, S.Pd menjelaskan tentang faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan.

“Faktor pendukung dalam pengelolaan sarana prasarana di sekolah itu banyak sekali, salah satunya yaitu sumber daya manusia yang memadai. Faktor utama dalam segala apapun itu adalah SDM, apabila SDM tidak memadai maka akan sulit berjalan. Selain SDM yaitu dana, dana yang diperoleh di sekolah ini dari BOS dan juga SPP siswa”.³⁶

³⁵ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

³⁶ Rohman.

Sejalan dengan penjelasan Bapak Fathor Rahman, S.Pd. Ibu Dedeh Rosidah selaku kepala SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan juga menambahkan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu dana yang memadai dan sumber daya manusia yang mendukung. Jika ada dana maka pengelolaan administrasi sarana prasarana di sekolah ini akan berjalan dengan mudah. Begitu juga dengan SDM, apabila SDM nya mendukung maka pengelolaannya akan dikelola dengan baik”.³⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Fathor Rahman S.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan dan juga Ibu Dedeh Rosidah S.Pd, selaku kepala SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, bahwasanya faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah yaitu sumber daya manusia dan juga dana. Apabila sumber daya manusianya mendukung dan dana yang ada di sekolah memadai maka pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan akan berjalan dengan baik dan mudah sebagaimana yang telah menjadi tujuan sekolah.

4. Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Selain faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan terdapat juga faktor penghambatnya.

³⁷ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung,.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rahman, S.Pd. beliau menjelaskan tentang faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

“Kalau faktor penghambatnya dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini tidak banyak. Mungkin kalau dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah ini masih harus menunggu keputusan yayasan, beda dengan sekolah yang bukan dibawah naungan yayasan, bisa enak tanpa menunggu persetujuan yayasan. Di sekolah ini juga tempat bermain untuk siswa masih kurang luas sedangkan jumlah siswa setiap tahunnya bertambah. Jadi mungkin faktor penghambatnya juga di sekolah ini luas tempat bermain dengan jumlah siswa tidak memadai”.³⁸



Gambar 4.8 Lapangan Bermain untuk Siswa

Ibu Dedeh Rosidah, S.Pd juga menambahkan tentang faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan.

“Untuk faktor penghambatnya, tidak ada hambatan khusus di sekolah ini, mungkin hanya beberapa warga sekolah yang belum mengetahui pentingnya pemeliharaan sarana prasarana yang ada di sekolah, terutama siswa.”³⁹

³⁸ Rohman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung, March 2, 2020.

³⁹ Rosidah, Kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung,.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana pendidikan dan juga kepala SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dapat disimpulkan bahwasanya dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini tidak ada hambatan khusus. Hanya saja dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan seperti pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini masih harus menunggu persetujuan yayasan karena SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini berdiri di bawah naungan yayasan Al-Munawwarah Pamekasan, belum tersedianya prasarana yang memadai di sekolah ini juga menjadi hambatan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan, seperti halnya tempat bermain atau halaman sekolah yang sempit tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini. Selain itu yang menjadi penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini yaitu masih terdapat warga sekolah yang belum mengetahui pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa, sehingga sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih terjadi kerusakan.

B. Temuan Penelitian

1. Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di Pamekasan, keunggulan sekolah ini terlihat dari beberapa

lulusannya yang mendominasi penerimaan siswa baru di SMP unggulan di Pamekasan. Ada sepuluh ciri-ciri yang harus dimiliki sekolah unggul, dan telah diterapkan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sehingga SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan layak disebut dengan sekolah unggul.

Pertama, untuk input siswa/penerimaan siswa baru tidak melalui seleksi, juga tidak ada tes berupa tes membaca, menulis dan lain sebagainya. Syaratnya hanya lulusan RA Al-Munawwarah Pamekasan dan telah memenuhi kriteria Permendiknas (cukup secara usia). Kedua, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan melakukan penerimaan siswa dengan berbagai karakter. Pihak sekolah tidak pernah membedakan karakter yang dimiliki masing-masing siswa. Ketiga, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan mendahulukan nilai-nilai akhlak dimana membentuk akhlak sudah menjadi program kegiatan kesiswaan. Akhlak merupakan unsur terpenting di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, tidak hanya siswa melainkan semua warga sekolah harus memiliki akhlak yang baik. Keempat, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan memiliki agenda rutin untuk pelatihan gurunya. Untuk pelatihan guru di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah menjadi program kerja kepala sekolah hal ini menunjukkan bahwa pelatihan terhadap guru penting untuk dilakukan. Pelatihan guru dilakukan setiap memulai tahun ajaran baru dilakukan dua kali dan harus diikuti semua guru hal ini menjadi agenda rutin/program tetap, sedangkan untuk pelatihan kondisional pertama, jika program baru dari pemerintah baik itu kebijakan pendidikan dan sebagainya maka saat itu pula dilakukan pelatihan untuk semua guru dan kedua,

mengikuti pelatihan yang diadakan dinas pendidikan hal ini dilakukan oleh beberapa guru yang telah diberi mandat oleh sekolah.

Kelima, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan mampu mensejahterakan gurunya. Kesejahteraan guru dan karyawan sudah menjadi program kerja kepala sekolah hal ini menunjukkan bahwa guru dan karyawan merupakan salah satu prioritas dari SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan. Keenam, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan memiliki hubungan baik antara orang tua murid, guru dan pihak pengelola. Hubungan antara sekolah dengan orang tua murid dan pihak pengelola sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dimana di dalam program kerja kepala sekolah mengadakan komunikasi secara lisan/tertulis baik dengan lingkungan sendiri maupun dengan orang tua murid mengenai kegiatan sekolah bersama bagian HUMAS. Pihak sekolah juga melakukan pertemuan langsung dengan para orang tua murid, dimana pertemuannya dilakukan secara kelompok dan individu. Ketujuh, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan memiliki budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik), yaitu program tahfidz Qur'an juz Amma, dimana program ini dibentuk untuk membangun kecintaan para siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an yang semakin hari semakin terkikis oleh permainan dan budaya modern, dan untuk mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz Qur'an juz Amma ini dikhususkan untuk semua siswa mulai kelas 1-6. Kedelapan, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan menjadikan membaca dan menulis adalah agenda wajib bagi guru-gurunya. Agenda wajib membaca dan menulis bagi guru-guru sudah diterapkan dan berjalan dengan baik di SDI Al-

Munawwarah Pamekasan. Agenda ini dilakukan untuk bisa menambah pengetahuan baru bagi para guru dan agar bisa menambah wawasan yang telah dimiliki oleh para guru. Sekolah juga memberikan *reward* berupa *finance*, buku dan sebagainya bagi para guru yang rajin mengunjungi perpustakaan. Guru juga diharapkan bisa menghasilkan karya berupa *workbook* dari agenda membaca dan menulis ini.

Kesembilan, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan mementingkan kebersihan dan kesehatan sekolah (sekolah hijau). Kebersihan dan kesehatan sekolah merupakan salah satu tujuan sekolah, sekolah juga telah menyiapkan 6 *Cleaning servis* di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Dan kesepuluh, SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya. Pihak SDI Al-Munawwarah sangat mempersilahkan apabila ada pengelola lembaga atau mahasiswa yang ingin menerapkan salah satu program yang ada di SDI Al-Munawwarah Pamekasan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang belum maju atau sekolah-sekolah negeri lainnya.

Sedangkan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan terdiri dari beberapa proses yaitu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

a. Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan. dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan secara terpusat, perencanaan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun, dan dalam jangka 5 tahun sekali. Untuk perencanaan sarana pendidikan habis pakai di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang tahan lama perencanaan pengadaannya tidak dilakukan setiap tahun, melainkan dilakukan apabila ada sarana yang sudah rusak atau tidak berfungsi lagi. Dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan melakukan penyusunan laporan perencanaan pengadaan barang-barang yang memang dibutuhkan dalam pembelajaran selanjutnya laporan tersebut dikoordinasikan terhadap kepala sekolah dan direktur dan selanjutnya diserahkan ke pihak yayasan Al-Munawwarah Pamekasan.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan disesuaikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan dikhususkan untuk kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan

pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan sekolah. Pengadaan sarana pendidikan baik itu yang habis pakai dan sarana pendidikan yang tahan lama sudah berjalan dengan baik di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, dimana dalam proses pengadaanya dilakukan secara maksimal oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan yang dibantu oleh kepala sekolah dan staf/guru. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini pengadaan sarana pendidikan dilakukan sendiri oleh pihak sekolah dengan cara membeli dimana dana yang digunakan yaitu dana BOS dan SPP siswa. Namun dalam pengadaan prasarana pendidikan seperti tanah dan bangunan sekolah pihak sekolah belum bisa mengadakan sendiri, harus berkoordinasi dengan pihak yayasan Al-Munawwarah Pamekasan karena SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini berdiri dibawah naungan yayasan Al-Munawwarah Pamekasan.

c. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah disimpan berdasarkan jenis bendanya, benda yang mudah rusak atau pecah disimpan di tempat yang aman, sarana pendidikan yang sering digunakan disimpan di tempat yang mudah dijangkau namun aman, buku-buku disimpan di ruang perpustakaan berdasarkan klasifikasinya dan disimpan dengan rapi. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini sudah ada gudang untuk menyimpan sarana pendidikan yang masih terpakai dan juga tersedia gudang khusus barang rusak. Namun penyimpanan peralatan olahraga

belum disimpan di ruang khusus peralatan olahraga melainkan masih disimpan di ruang guru putra/tata usaha.

d. Inventarisasi/Pencatatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana kegiatan inventarisasi dilakukan dengan cara memberikan nomor seri, nomor urut dan tahun pembuatan/pembelian dan digolongkan berdasarkan jenis barangnya. Kegiatan inventarisasi sarana pendidikan yang tahan lama dan habis pakai dilakukan perkelas.

e. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan yang menyangkut pendistribusian atau membagi barang sesuai kebutuhannya. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana penyaluran sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan berdasarkan kebutuhannya. Sehingga semua warga sekolah merasa terpenuhi segala kebutuhan sarana pendidikannya sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa berjalan secara efektif.

f. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah baik dan berjalan sebagaimana mestinya. Dimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bukan hanya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang

sarana pendidikan melainkan dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu petugas perpustakaan, guru dan siswa juga ikut terlibat. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini juga ada *cleaning servis* yang bertugas membersihkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

g. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah berjalan dengan baik, dimana yang melakukan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarananya dilakukan oleh petugas yang sudah ahli dalam bidangnya. Rehabilitasi terhadap kursi dan meja dilakukan oleh petugas reparasi kayu dan rehabilitasi terhadap benda-benda elektronik dilakukan oleh petugas yang ahli dalam ilmu teknologi.

h. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan belum pernah dilakukan karena prasarana pendidikan yang ada masih sesuai dengan kebutuhan sekolah sedangkan untuk penghapusan sarana pendidikan semua warga sekolah saling berkoordinasi. Penghapusan dilakukan dengan cara pihak sekolah menyusun laporan penghapusan barang terhadap yayasan Al-Munawwarah Pamekasan dan Dinas pendidikan, apabila barang yang rusak atau barang yang akan dilakukan penghapusan sumber dananya dari yayasan maka laporannya diserahkan ke yayasan Al-Munawwarah

Pamekasan dan apabila sumber dananya dari BOS maka laporannya akan diserahkan ke Dinas Pendidikan.

2. Faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan yaitu SDM (sumber daya manusia) dan dana. Sumber daya manusia dan dana merupakan faktor utama dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Sumber daya manusia yang mendukung dan dana yang memadai maka akan membuat pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah mendukung, dimana dalam pengelolaannya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan yang memang kompeten dalam bidangnya. Sedangkan untuk dana yang ada di SDI Islam Al-Munawwarah Pamekasan diperoleh dari bantuan operasional sekolah dan SPP siswa.

3. Faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan tidak mengalami hambatan yang berarti. Hanya saja dalam melakukan pengadaan baik itu sarana dan prasarana pendidikan pihak sekolah masih menunggu persetujuan dari yayasan Al-Munawwarah Pamekasan. Belum tersedianya prasarana yang

memadai di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini juga menjadi hambatan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan, seperti halnya tempat bermain atau halaman sekolah yang masih sempit tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah ini. Selain itu yang menjadi penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini yaitu masih terdapat warga sekolah yang belum mengetahui pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa, sehingga sarana dan prasarana pendidikan seperti kursi dan meja yang ada di dalam kelas masih terjadi kerusakan.

C. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis temuan penelitian lapangan yang telah peneliti dapatkan, peneliti akan mencoba mendiskripsikan beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan serta faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan.

1. Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, bahwasanya SDI Al-Munawwarah

Pamekasan merupakan salah satu sekolah dasar yang unggul di Pamekasan. Dimana ada sepuluh ciri sekolah unggul yang telah diterapkan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan ini. Sepuluh ciri tersebut yaitu:

Pertama, masuk sekolah tanpa seleksi. Input siswa/penerimaan siswa baru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan tidak melalui seleksi, juga tidak ada tes berupa tes membaca, menulis dan lain sebagainya. Syaratnya hanya lulusan RA Al-Munawwarah Pamekasan dan telah memenuhi kriteria Permendiknas (cukup secara usia).

Kedua, menerima semua siswa dengan berbagai karakter. Pihak SDI Al-Munawwarah Pamekasan tidak pernah membedakan-bedakan karakter yang dimiliki masing-masing siswa. Karakter siswa sendiri ada yang pandai, kurang pandai dan tidak pandai. Guru hanya memberikan pembinaan/pengawasan yang maksimal terhadap siswa yang kurang pandai dan tidak pandai, dan juga siswa yang memiliki tingkat emosional yang tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjadikan mereka cepat paham dan tak tertinggal dengan pembelajaran yang telah terjadi di dalam kelas.

Ketiga, SDI Al-Munawwarah Pamekasan mendahulukan nilai-nilai akhlak. Membentuk akhlak sudah menjadi program kegiatan kesiswaan. Akhlak merupakan unsur terpenting di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, tidak hanya siswa melainkan semua warga sekolah harus memiliki akhlak yang baik. Untuk membentuk akhlak siswa, sekolah membiasakan perilaku-perilaku baik diantaranya menghargai sesama teman, menghormati guru dan orang yang lebih tua, berperilaku ramah dan santun

dan senantiasa mengucapkan salam ketika hendak masuk dan keluar ruangan.

Keempat, SDI Al-Munawwarah Pamekasan memiliki agenda rutin untuk pelatihan guru. Pelatihan guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan sudah menjadi program kerja kepala sekolah hal ini menunjukkan bahwa pelatihan terhadap guru penting untuk dilakukan. Pelatihan guru dilakukan setiap memulai tahun ajaran baru dilakukan dua kali dan harus diikuti semua guru hal ini menjadi agenda rutin/program tetap, sedangkan untuk pelatihan kondisional pertama, jika program baru dari pemerintah baik itu kebijakan pendidikan dan sebagainya maka saat itu pula dilakukan pelatihan untuk semua guru dan kedua, mengikuti pelatihan yang diadakan dinas pendidikan hal ini dilakukan oleh beberapa guru yang telah diberi mandat oleh sekolah.

Kelima, SDI Al-Munawwarah Pamekasan mensejahterakan semua guru. Kesejahteraan guru dan karyawan sudah menjadi program kerja kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan hal ini menunjukkan bahwa guru dan karyawan merupakan salah satu prioritas dari SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Sumber dana operasional utama guru mengandalkan dari yayasan Al-Munawwarah Pamekasan dan juga terbantu oleh dana bantuan operasional sekolah (BOS). Pihak SDI Al-Munawwarah membantu memenuhi apa yang telah menjadi kebutuhan para guru dan karyawan agar para guru dan karyawan tidak merasakan kendala dalam menjalankan tugas di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Keenam, SDI Al-Munawwarah Pamekasan memiliki hubungan baik antara orang tua murid, guru dan pihak pengelola. Hubungan antara sekolah dengan orang tua murid dan pihak pengelola sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dimana di dalam program kerja kepala SDI Al-Munawwarah Pamekasan mengadakan komunikasi secara lisan/tertulis baik dengan lingkungan sendiri maupun dengan orang tua murid mengenai kegiatan sekolah bersama bagian HUMAS. Pihak SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga melakukan pertemuan langsung dengan para orang tua murid, dimana pertemuannya dilakukan secara kelompok dan pertemuan secara individu.

Ketujuh, SDI Al-Munawwarah Pamekasan memiliki budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik) yaitu program Tahfidz Qur'an Juz Amma. Program ini dibentuk untuk membangun kecintaan para siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an yang semakin hari semakin terkikis oleh permainan dan budaya modern, dan untuk mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz Qur'an juz Amma ini dikhususkan untuk semua siswa mulai kelas 1-6.

Kedelapan, SDI Al-Munawwarah menerapkan agenda wajib membaca dan menulis bagi semua guru. Agenda ini dilakukan untuk bisa menambah pengetahuan baru bagi para guru dan agar bisa menambah wawasan yang telah dimiliki oleh para guru. Sekolah juga memberikan *reward* berupa *finance*, buku dan sebagainya bagi para guru yang rajin

mengunjungi perpustakaan. Guru juga diharapkan bisa menghasilkan karya berupa workbook dari agenda membaca dan menulis ini.

Kesembilan, SDI Al-Munawwarah Pamekasan sangat mementingkan kebersihan dan kesehatan sekolah (sekolah hijau). Memiliki guru dan siswa yang peduli lingkungan, memiliki guru dan siswa yang peduli kesehatan, dan membiasakan hidup sehat baik secara higienis maupun sanitasi lingkungan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh SDI Al-Munawwarah Pamekasan. SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga telah menyiapkan 6 *Cleaning servis* di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

Kesepuluh, SDI Al-Munawwarah Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang sukses di Pamekasan. Kesuksesan yang diraih oleh SDI Al-Munawwarah Pamekasan ini tidak lain yaitu karena kerjasama yang baik yang telah dilakukan oleh semua warga sekolah. Kesuksesan ini juga mau di *share* kepada sekolah lainnya. Pihak SDI Al-Munawwarah sangat mempersilahkan apabila ada pengelola lembaga atau mahasiswa yang ingin menerapkan salah satu program yang ada di SDI Al-Munawwarah Pamekasan untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang belum maju atau sekolah-sekolah negeri lainnya.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang ada di artikel yang berjudul 10 ciri sekolah unggul “sekolah unggul adalah sekolah yang bisa melejitkan potensi peserta didiknya” karya dari Namin

AB Ibnu Solihin seorang dosen dan motivator pendidikan, bahwasanya ciri-ciri sekolah unggul menurut pandangan seorang guru yaitu:

a. Masuk Sekolah Tanpa Seleksi

Sekolah unggul adalah sekolah yang pada tahap inputnya (saat masuk) tidak melakukan seleksi dalam hal berkaitan dengan nilai atau kemampuan tertentu. Misalkan harus bisa baca, berhitung, menulis, nilainya harus tinggi dan berbagai persyaratan akademik lainnya adapun kalau ada tidak dijadikan syarat lulus atau tidak siswa tersebut.

b. Menerima semua siswa dengan berbagai karakter

Sekolah unggul adalah sekolah yang bisa memanusiakan manusia, menerima segala keterbatasan yang dimiliki oleh calon siswa baru.

c. Sekolah yang mendahulukan nilai-nilai akhlak

Sekolah yang bisa disebut dengan sekolah unggul bukanlah sekolah yang elit, sekolah yang biasanya mahal, sekolah yang gedungnya mentereng dan lain sebagainya. Sekolah yang unggul adalah sekolah yang mengutamakan nilai-nilai akhlak dalam budaya sehari-harinya, sekolah yang dalam tujuan akhirnya adalah menjadikan pribadi-pribadi yang berakhlak. Sekolah yang memiliki nilai-nilai akhlak pada gurunya, siswa-siswa dan masyarakat sekolahnya merupakan sekolah dambaan bagi para orang tua yang menginginkan masa depan anaknya menjadi cerah. Sekolah ini dalam istilah lain juga bisa disebut dengan sekolah yang berkarakter.

d. Sekolah yang memiliki agenda rutin untuk pelatihan gurunya

Salah satu penentu sekolah unggul adalah adanya guru-guru yang berkualitas dan guru-guru tersebut tidak mungkin ada tanpa didukung oleh sebuah sistem dan manajemen sekolah unggul. Oleh sebab itu kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan (yayasan) harus saling bersinergi membangunnya. Sekolah unggul adalah sekolah yang memiliki agenda rutin dalam kegiatan pengembangan diri guru-gurunya. Idealnya minimal ada 8 kali pelatihan yang dilaksanakan oleh sekolah atau lembaga dalam setahun.

e. Sekolah yang mampu mensejahterakan gurunya

Bagaimanapun kesejahteraan adalah hal penting bagi sekolah unggul, fenomenanya banyak kita lihat disebuah lembaga pendidikan guru keluar masuk. Hal ini salah satu sebabnya diakibatkan karena kurangnya sekolah atau lembaga memperhatikan kesejahteraan gurunya. Sudah sepatutnya sekolah atau lembaga memberikan ketenangan pada guru, agar mereka bisa mengajar dengan maksimal. Kesejahteraan guru tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah tersebut, akan banyak guru yang memiliki komitmen yang tinggi dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

f. Sekolah yang memiliki hubungan baik antara orang tua murid, guru dan pihak pengelola

Sekolah dan orang tua harus bisa saling bersinergi, karena bagaimanapun tidak akan ada sebuah program yang bisa berhasil, jika apa yang dilakukan di sekolah dengan yang di rumah berbeda.

g. Sekolah yang memiliki budaya unggul (kebiasaan-kebiasaan baik)

Kebiasaan-kebiasaan baik (*Habits*) wajib dimiliki oleh sekolah unggul, karena ini akan menjadi *brand* sekolah tersebut.

- h. Sekolah yang menjadikan membaca dan menulis adalah agenda wajib bagi guru-gurunya

Bagi seorang guru, buku sudah sepatutnya dijadikan sahabat terbaik, karena bagaimanapun guru harus terus mengasah kemampuan dirinya. Jika kesempatan untuk mengikuti pelatihan sangat jarang maka solusinya adalah dengan cara membaca buku-buku inspiratif yang berhubungan dengan profesinya. Oleh sebab itu hal ini harus didukung oleh pihak sekolah atau lembaga pemilik sekolah dengan cara menyediakan perpustakaan khusus guru, yaitu dengan menghadirkan buku-buku populer, selanjutnya kepala sekolah membuat kebijakan, bahwa setiap guru wajib meresensi buku minimal 1 buku dalam sebulan, kemudian hasil resensi tersebut dikaji dalam rapat bulanan.

- i. Sekolah yang mementingkan kebersihan dan kesehatan sekolah (sekolah hijau)

Tempat yang paling nyaman untuk belajar adalah tempat yang bersih dan sehat. Sekolah unggul biasanya secara fisik bisa sangat terlihat, walaupun gedungnya tidak mentereng, bertingkat-tingkat dan tidak ber AC, tapi sekolah tersebut terlihat asri, nyaman, hijau dan bersih.

- j. Sekolah yang mau berbagi kesuksesan dengan sekolah lainnya

Sekolah unggul bukanlah sekolah unggul dengan kesendiriannya, tapi sekolah unggul adalah sekolah yang bisa menjadikan sekolah lain bisa menjadi unggul juga. Oleh sebab itu ciri dari sekolah unggul yang kesepuluh ini sangat penting untuk dimiliki, yaitu sekolah yang siap berbagi ilmu dengan siapapun yang menimba ilmu.⁴⁰

Sedangkan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan terdiri dari beberapa proses yaitu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang ada di buku administrasi sekolah (administrasi pendidikan mikro) karangan Ary H. Gunawan bahwa secara kronologis-operasional kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan pengadaan barang, prakualifikasi rekanan, pengadaan barang, penyimpanan, inventarisasi, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan dan pengendalian. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut harus merupakan satu kesatuan yang harmonis/terpadu. Dalam sistematika kerjanya harus dihindarkan timbulnya kesimpangsiuran dan tumpang

⁴⁰ Namin AB Ibnu Solihin, “‘Ciri Sekolah Unggul’ 10 Ciri Sekolah Unggul (Sekolah Unggul Adalah Sekolah Yang Bisa Menjelitkan Potensi Anak Didiknya),” <https://motivator Kreatif.wordpress.com/2015/04/15/10-ciri-sekolah-unggul/>, March 26, 2020.

tindih dalam wewenang, tanggung jawab, dan pengawasan menghindari timbulnya pemborosan biaya, tenaga dan waktu.⁴¹

a. Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan secara terpusat, perencanaan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun, dan dalam jangka 5 tahun sekali. Untuk perencanaan sarana pendidikan habis pakai di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan dilakukan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang tahan lama perencanaan pengadaannya tidak dilakukan setiap tahun, melainkan dilakukan apabila ada sarana yang sudah rusak atau tidak berfungsi lagi. Dalam melakukan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pendidikan melakukan penyusunan laporan perencanaan pengadaan barang-barang yang memang dibutuhkan dalam pembelajaran selanjutnya laporan tersebut dikoordinasikan terhadap kepala sekolah dan direktur dan selanjutnya diserahkan ke pihak yayasan Al-Munawwarah Pamekasan.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri karangan Sri Minarti bahwasanya

⁴¹ Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, hlm, 116-117.

dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan, yaitu perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha peningkatan kualitas proses belajar mengajar, perencanaan harus jelas, berdasarkan atas kesepakatan dan keputusan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan, mengikuti pedoman (standar) jenis, kuantitas, dan kualitas sesuai dengan skala prioritas, perencanaan pengadaan sesuai dengan plafon anggaran yang disediakan, mengikuti prosedur yang berlaku, mengikutsertakan unsur orang tua peserta didik, fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan, perubahan, situasi, dan kondisi yang tidak disangka-sangka, serta dapat didasarkan pada jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka panjang (10-15 tahun).⁴²

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan disesuaikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan dikhususkan untuk kebutuhan peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan sekolah. Pengadaan sarana pendidikan baik itu yang habis pakai dan sarana pendidikan yang tahan lama sudah berjalan dengan baik di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan, dimana dalam proses pengadaanya dilakukan secara maksimal oleh wakil kepala sekolah bidang sarana

⁴² Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, hlm, 253-254.

dan prasarana pendidikan yang dibantu oleh kepala sekolah dan staf/guru. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini pengadaan sarana pendidikan dilakukan sendiri oleh pihak sekolah dengan cara membeli dimana dana yang digunakan yaitu dana BOS dan SPP siswa. Namun dalam pengadaan prasarana pendidikan seperti tanah dan bangunan sekolah pihak sekolah belum bisa mengadakan sendiri, harus berkoordinasi dengan pihak yayasan Al-Munawwarah Pamekasan karena SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini berdiri dibawah naungan yayasan Al-Munawwarah Pamekasan.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri karangan Sri Minarti bahwasanya semua tahap pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dibingkai oleh rasa tanggung jawab sekolah. Begitu pula dalam metode atau cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak lepas dari pertanggungjawaban pihak sekolah. Oleh karena itu, setiap usaha untuk mengadakan barang, termasuk prasarana tidak dapat dilakukan sendiri oleh kepala sekolah atau bendahara. Usaha pengadaan yang dilakukan bersama akan memungkinkan pelaksanaannya lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, ada beberapa alternatif cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan yang bisa dijadikan pilihan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, penyewaan,

pinjaman, pendaaur-ulangan, penukaran serta perbaikan atau rekondisi.⁴³

c. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah disimpan berdasarkan jenis bendanya, benda yang mudah rusak atau pecah disimpan di tempat yang aman, sarana pendidikan yang sering digunakan disimpan di tempat yang mudah dijangkau namun aman, buku-buku disimpan di ruang perpustakaan berdasarkan klasifikasinya dan disimpan dengan rapi. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini sudah ada gudang untuk menyimpan sarana pendidikan yang masih terpakai dan juga tersedia gudang khusus barang rusak. Namun penyimpanan peralatan olahraga belum disimpan di ruang khusus peralatan olahraga melainkan masih disimpan di ruang guru putra/tata usaha.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen pendidikan suatu pengantar praktik karangan Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty bahwasanya penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, sura-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru ataupun sudah rusak yang dapat dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk untuk ditugaskan pada lembaga pendidikan. Penyimpanan perlengkapan sekolah yang baik akan menunjang penggunaan perlengkapan yang lancar. Penyimpanan

⁴³ Minarti, hlm, 260-263.

perlengkapan sekolah harus menggunakan sistem tertentu agar pada saat warga sekolah akan menggunakan barang tersebut mudah menemukan kembali. Perlengkapan sekolah yang disimpan harus dipisah-pisah sesuai dengan karakteristik perlengkapan tersebut.⁴⁴

d. Inventarisasi/Pencatatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi/pencatatan sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana kegiatan inventarisasi dilakukan dengan cara memberikan nomor seri, nomor urut dan tahun pembuatan/pembelian dan digolongkan berdasarkan jenis barangnya. Kegiatan inventarisasi sarana pendidikan yang tahan lama dan habis pakai dilakukan perkelas.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen pendidikan suatu pengantar praktik karangan Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty bahwasanya ada tiga jenis menurut Imron yang harus dilakukan berkenaan dengan inventarisasi yaitu:

- 1) Pencatatan sarana prasarana sekolah dalam buku-buku sarana dan prasarana
- 2) Pemberian kode terhadap sarana dan prasarana yang selesai dicatat dalam buku-buku sarana dan prasarana

⁴⁴ Gunawan and Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, hlm, 336-337.

3) Pelaporan sarana dan prasarana kepada pihak-pihak yang selayaknya menerima laporan (pemerintah, pemberi sumbangan, dan *stakeholder* sekolah).⁴⁵

e. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan yaitu kegiatan yang menyangkut pendistribusian atau membagi barang sesuai kebutuhannya. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah dilakukan dengan baik, dimana penyaluran sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan berdasarkan kebutuhannya. Sehingga semua warga sekolah merasa terpenuhi segala kebutuhan sarana pendidikannya sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa berjalan secara efektif.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan teori bahwa Pendistribusian atau penyaluran sarana dan prasarana sekolah merupakan kegiatan penyaluran barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan barang kepada bagian-bagian atau orang-orang yang membutuhkan barang tersebut di sekolah.⁴⁶

f. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah baik dan berjalan sebagaimana mestinya. Dimana pemeliharaan sarana dan prasarana

⁴⁵ Gunawan and Benty, hlm, 334.

⁴⁶ Fauzan, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan."

pendidikan bukan hanya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana pendidikan melainkan dilakukan oleh semua warga sekolah baik itu petugas perpustakaan, guru dan siswa juga ikut terlibat. Di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini juga ada *cleaning servis* yang bertugas membersihkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri karangan Sri Minarti bahwasanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan.⁴⁷

g. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah berjalan dengan baik, dimana yang melakukan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarannya dilakukan oleh petugas yang sudah ahli dalam bidangnya. Rehabilitasi terhadap kursi dan meja dilakukan oleh petugas reparasi kayu dan rehabilitasi terhadap benda-benda elektronik dilakukan oleh petugas yang ahli dalam ilmu teknologi.

⁴⁷ Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, hlm, 268-269.

Maka berkenaan dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang ada di buku administrasi sekolah (administrasi pendidikan mikro) karangan Ary H. Gunawan bahwa barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak yang telah digunakan memang tidak ada yang abadi atau luput dari kerusakan, meskipun telah dilakukan pemeliharaan secara sehari-hari dan secara berkala. Kerusakan tersebut terjadi sebagai akibat keausan atau kerusakan suku cadangnya karena gesekan (zuiger, ringzuiger, roda gigi, lager, dan sebagainya), benturan (jatuh, tabrakan, tertimpa benda keras, dan sebagainya), uzur/lapuk karena karatan/oksidasi (pagar, tiang kayu, dan sebagainya), atau habis daya pakainya (lampu penerangan, lampu OHP, accu, dan sebagainya). Rehabilitasi merupakan kegiatan untuk memperbaiki barang dari kerusakan dengan tambal sulam atau penggantian suku cadangnya agar barang tersebut dapat dipergunakan lagi sehingga mempunyai daya pakai yang lebih lama.⁴⁸

h. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan belum pernah dilakukan karena prasarana pendidikan yang ada masih sesuai dengan kebutuhan sekolah sedangkan untuk penghapusan sarana pendidikan semua warga sekolah saling berkoordinasi. Penghapusan dilakukan dengan cara pihak sekolah menyusun laporan penghapusan barang terhadap yayasan Al-Munawwarah Pamekasan dan Dinas pendidikan, apabila barang yang

⁴⁸ Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, hlm, 147.

rusak atau barang yang akan dilakukan penghapusan sumber dananya dari yayasan maka laporannya diserahkan ke yayasan Al-Munawwarah Pamekasan dan apabila sumber dananya dari BOS maka laporannya akan diserahkan ke Dinas Pendidikan.

Hal ini sesuai dengan buku manajemen sarana dan prasarana sekolah karangan Barnawi bahwasanya penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran sekolah.⁴⁹

2. Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prsarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan yaitu SDM (sumber daya manusia) dan dana. Sumber daya manusia dan dana merupakan faktor utama dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan. Sumber daya manusia yang mendukung dan dana yang memadai maka akan membuat pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan berjalan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan sudah mendukung, dimana dalam pengelolaannya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang

⁴⁹ Barnawi and M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm, 79.

sarana dan prsarana pendidikan yang memang kompeten dalam bidangnya. Sedangkan untuk dana yang ada di SDI Islam Al-Munawwarah Pamekasan diperoleh dari bantuan operasional sekolah dan SPP siswa.

Unsur sumber daya manusia sangat penting karena akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan secara signifikan. Unsur sumber daya manusia mampu mengungguli unsur-unsur yang lain, seperti kurikulum, barang, dan sejumlah fasilitas yang ada. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dikembangkan dengan baik semisal dalam bentuk *training*, KKG dan MGMP, serta *inservice education* (pendidikan lanjutan).⁵⁰

Sedangkan sumber-sumber keuangan sekolah terdiri dari:

- a. Pemerintah, meliputi pemerintah pusat, yang dialokasikan melalui APBN serta pemerintah kabupaten/kota, yang dialokasikan melalui APBD.
- b. Usaha mandiri sekolah, berupa kegiatan pengelolaan kantin sekolah, koperasi sekolah, wartel, jasa antarjemput peserta didik, panen kebun sekolah, kegiatan sekolah yang menarik sehingga ada sponsor yang memberi dana, kegiatan seminar/pelatihan/lokakarya/ dengan dana dari peserta yang dapat disisihkan sebagian dananya untuk sekolah.
- c. Orang tua peserta didik, berupa sumbangan fasilitas belajar peserta didik, sumbangan pembangunan gedung, dan iuran SPP.

⁵⁰ Barnawi and Arifin, hlm, 38.

- d. Dunia usaha dan industri, yang dilakukan melalui kerja sama dalam berbagai kegiatan, baik berupa bantuan uang, maupun fasilitas sekolah.
- e. Hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, yang mana kepala sekolah perlu menyusun proposal.
- f. Yayasan penyelenggara pendidikan bagi lembaga pendidikan swasta.
- g. Masyarakat luas.⁵¹

3. Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan

Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan tidak mengalami hambatan yang berarti. Hanya saja dalam melakukan pengadaan baik itu sarana dan prasarana pendidikan pihak sekolah masih menunggu persetujuan dari yayasan Al-Munawwarah Pamekasan. Belum tersedianya prasarana yang memadai di SD Islam Al-Munawwarah Pamekasan ini juga menjadi hambatan dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan, seperti halnya tempat bermain atau halaman sekolah yang masih sempit tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah ini. Selain itu yang menjadi penghambat dalam pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini yaitu masih terdapat warga sekolah yang belum mengetahui pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa, sehingga

⁵¹ Barnawi and Arifin, hlm, 41-42.

sarana dan prasarana pendidikan seperti kursi dan meja yang ada di dalam kelas masih terjadi kerusakan.

Menurut Barnawi & M. Arifin dalam buku manajemen sarana dan prasarana sekolah, bahwa tahap yang paling awal dalam pemeliharaan sarana dan prasarana adalah tahap penyadaran pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Dalam tahap ini perlu ditanamkan rasa memiliki (*sense of belonging*) sekolah dan menyadarkan pentingnya kebiasaan baik kepada semua guru dan siswa. Perlu diketahui bahwa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah bukan hanya wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana saja, melainkan pula semua warga sekolah. Termasuk juga siswa, guru, penjaga sekolah, kepala sekolah, komite sekolah, maupun warga sekitar sekolah. Oleh karena itu, perlu penyadaran kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab tersebut. Kepala sekolah perlu mengundang kelompok kerja rencana kerja sekolah (KK-RKS) dan membentuk tim kecil untuk menginisiasi pengantar pemahaman pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Kemudian, kepala sekolah dan guru atau tim kecil yang telah terbentuk, menyosialisasikan buku panduan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Tugas selanjutnya ialah menyusun program pengenalan dan penyadaran pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Pengenalan dan penyadaran pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu menggunakan rumus AMBAK (apa manfaat bagi ku), menjelaskan kerugian yang dapat terjadi jika

pemeliharaan tidak dilakukan, dan menyosialisasikan penggunaan gedung sekolah.⁵²

⁵² Barnawi and Arifin, hlm, 229.